



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Nama : Erlinda Maharani
NPM : 1443053019
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Terpadu
Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan*

.....
.....

Tanggal Diserahkan :

Pengelola Jurnal

Amrina Izzatika, M.Pd.

Bandarlampung, 18 Mei 2018
Yang menyerahkan dan yang membuat pernyataan



Erlinda Maharani
NPM 1443053019

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar
Pada Pembelajaran Terpadu

Nama Mahasiswa : Erlinda Maharani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1443053019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, Mei 2018
Penulis,



Erlinda Maharani
NPM 1443053019

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Dr. Rochmiyati, M.Si
NIP/19571028 198503 2 002

Dosen Pembimbing II



Drs. Riyanto MT, M.Pd.
NIP 195307091980101001

**PENGARUH MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN TERPADU**

(JURNAL)

Oleh

ERLINDA MAHARANI

ROCHMIYATI

RIYANTO



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2018

Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Terpadu

Erlinda Maharani¹, Rochmiyati², Riyanto³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: erlindarani21@gmail.com, +6281271758264

Abstract: Effect Of Concrete Media To Learning Outcomes In Integrated Learning

The problem of this study is the low learning outcomes of learners on integrated learning. This study aims to determine the effect of concrete media on learning outcomes of learners. The method used in this research is quasi experiment method. The research design used in this research is nonequivalent control group design, so there are experimental class and control class. The sample of this research is the students of class IV-A dan IV-B selected by purposive sampling techniqu. The Instruments used are the test of learning result and observation sheet of learners activity by using concrete media. Data analysis used simple regression linear test and t-test. Based on he result of the research linear regression test, it can be concluded that concrete media have an effect on the result of learning on integrated learning of class IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Based on the result of the research t-test there is difference of improvement of learning result of learners in integrated learning using concrete media compared with not using concrete media class IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

Keywords : *Learning outcomes, concrete media, integrated learning.*

Abstrak: Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Terpadu

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media konkret terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, sehingga terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A dan IV-B yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan media konkret. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian, uji regresi linier diperoleh kesimpulan bahwa media konkret berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung dan hasil analisis uji t diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu menggunakan media konkret dibandingkan dengan tidak menggunakan media konkret kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

Kata kunci: hasil belajar, media konkret, pembelajaran terpadu.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mempersiapkan pendidik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SD/MI ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Diterapkannya kurikulum 2013 agar dapat menghasilkan lulusan yang berkompoten dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran tematik terpadu. Kegiatan pembelajaran berbasis tematik terpadu didasarkan pada sebuah tema yang didalam tema

tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema. Adanya penggabungan mata pelajaran, diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan memahami materi pelajaran. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran pendidik membimbing peserta didik untuk bersama-sama terlibat belajar aktif. Belajar aktif tidak akan berjalan dengan baik tanpa pengayaan sumber-sumber belajar, yakni meliputi pesan, bahan, alat, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SD Negeri 1 Perumnas Way Halim diperoleh hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas IV umumnya relatif rendah. Data yang diperoleh pada hasil belajar pada Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun pelajaran 2017/2018 seperti tabel berikut ini

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta didik Kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung

Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasa	Persentase (%) Ketuntasan	Keterangan
IV A	31	70	70	11	35,48	Tuntas
		< 70		20	64,52	Belum Tuntas
IV B	34	70		13	38,23	Tuntas
		< 70		21	61,77	Belum Tuntas

Sumber: Data Sekolah

Peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70 ada sebanyak 24 peserta didik dari 65 peserta didik atau sebanyak 36,92%. Sedangkan peserta didik dengan nilai < 70 ada sebanyak 41 peserta didik dari 65 atau sebanyak 63,08%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung masih rendah.

Rendahnya hasil belajar kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim salah satunya terjadi karena saat proses penyampaian materi pembelajaran dari pendidik masih menggunakan metode konvensional sehingga peserta didik merasa bosan saat pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim, peserta didik tidak aktif saat belajar mengajar berlangsung, dan pendidik dalam menyampaikan pelajaran masih dominan mendengarkan, mencatat atau meringkas dan hanya menggunakan buku guru dan buku siswa. Saat pembelajaran pendidik jarang menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran, maka dari itu hasil belajar peserta didik rendah. Salah satu faktor yang menghambat pendidik untuk tidak memakai media adalah karena waktu tidak terjangkau, karena pendidik tidak sempat untuk membuat media saat pembelajaran dikelas.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk saluran komunikasi antara

pendidik dan peserta didik, yang bisa merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik. Menurut Suryani dan Agung (2012: 136) media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu pendidik dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta didik). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili pendidik menyajikan informasi belajar kepada peserta didik.

Pemanfaatan media seharusnya bagian yang harus mendapat perhatian pendidik sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman, dkk (2011: 171) pemanfaatan media harus terencana dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media yang digunakan harus sesuai dengan materi sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik belajar aktif yaitu

dengan menggunakan media konkret pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim. Menurut Jennah (2009: 79) Media konkret adalah “benda sebenarnya yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran” media konkret perlu digunakan untuk mempermudah peserta didik di dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Sundayana (2013:10) manfaat media konkret dalam pengajaran adalah dapat memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan peserta didik, memberikan pengalaman-pengalaman kepada peserta didik tentang benda asli, dan membantu perkembangan kemampuan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media konkret terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random, melalui pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen 6x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B SD N 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 65 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang berjumlah 65 peserta didik. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas IV.

Prosedur penelitian pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian di

kelas IV SDN 1 Perumnas Way Halim, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan digunakan dan menentukan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pelaksanaan penelitian, diawali dengan melakukan pra penelitian pada tema 7 subtema 2.

Dilakukannya pra penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan terlebih dahulu simulasi pembelajaran sebagai masa adaptasi peserta didik agar lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan media konkret yang akan digunakan pada tema berikutnya saat pengambilan data, sehingga peserta didik dapat memahami penggunaan media konkret saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas IV A (Eksperimen) yang menerapkan menggunakan media konkret pada tema 7 subtema 3 yang terbagi dalam 6 pembelajaran.

Uji validitas menggunakan validitas isi atau konten yang di uji oleh ibu Erjawilis, S.Pd selaku pendidik

mitra. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas, diperoleh 30 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya 30 butir soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan perhitungan, maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari uji coba instrumen tes tergolong sangat tinggi dengan tabel realibilitas menurut Arikunto. Perhitungan uji beda instrument tes hasil belajar diperoleh 16 soal dengan Klasifikasi Cukup, selanjutnya 14 soal dengan klasifikasi baik. Pada uji beda soal tes kognitif, soal jamak tidak ditemukan soal dengan klasifikasi jelek dan tidak baik, sehingga soal tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian. Tingkat kesukaran instrument tes hasil belajar diperoleh 1 soal sukar, 21 soal dengan tingkat

kesukaran sedang, dan 8 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Hal ini berarti soal dapat dikatakan sedang atau tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Uji hipotesis menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana untuk menguji adakah pengaruh media konkret terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu kelas IV SDN 1 Perumnas way Halim Bandar Lampung dan Uji-t untuk menguji adakah perbedaan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran terpadu menggunakan media konkret lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan media konkret kelas IV SDN 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Hipotesis yang diajukan penelitian pertama adalah menyatakan bahwa ada pengaruh media konkret terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Dan hipotesis kedua menyatakan bahwa ada perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu menggunakan media konkret dibandingkan dengan tidak menggunakan media konkret di

kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data menggunakan rumus Chi-kuadrat (X^2) dengan hasil $X^2_{hit} = 9,02$ $X^2_{t} = 11,07$, maka dinyatakan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dihitung menggunakan rumus *One Way Anova* dengan hasil $f_{hi} = 43,51$ $f_{ti} = 4,00$, maka data memiliki varians yang bersifat homogen. Hasil analisis regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa $r_{hitung} = 0,5408$ $r_{tabel} = 0,3550$, sehingga dapat disimpulkan aktivitas belajar pada pembelajaran terpadu dengan media konkret mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu peserta didik. Hasil uji t dinyatakan bahwa nilai t hitung $t_{tabel} (5,37 > 1,99)$ taraf signifikansi 5% maka disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu menggunakan media konkret dibandingkan dengan pembelajaran tidak menggunakan media konkret di kelas IV SD Negeri

1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

Sebelum pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu memberikan soal *pretest* dalam bentuk pilihan ganda kepada peserta didik sebanyak 30 soal, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku dari pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, diakhir pembelajaran dilakukan pelaksanaan *post-test* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan materi yang sama seperti soal *pretest*. Pada pembelajaran yang menggunakan media konkret peserta didik menjadi fokus dan antusias dalam memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi dan semangat bertanya tentang materi yang tidak dimengerti, selain itu peserta didik saling bekerjasama dalam berdiskusi materi yang dijelaskan dengan menggunakan media konkret.

Media konkret merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman

langsung kepada para peserta didik, yaitu merupakan model dan objek nyata dari suatu benda, seperti meja, kursi, mata uang, tumbuhan, binatang dan sebagainya. Pembelajaran pada tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku yang salah satunya menjelaskan tentang materi gaya gravitasi, gaya gesek dan benda magnet hal itu membuktikan bahwa guru seharusnya menggunakan media konkret atau alat peraga agar peserta didik mudah memahami dan aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut Sumantri dan Permana (2004: 202) menyatakan bahwa “media benda asli merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar peserta didik”.

Penggunaan media konkret saat proses belajar dapat meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap apa yang diajarkan apabila media konkret tersebut digunakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses belajar pembelajaran menggunakan benda-benda atau peristiwa yang nyata seperti alat peraga untuk proses belajar, sehingga peserta didik selalu aktif dalam

proses pembelajaran yang ada di dalam kelas.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan media konkret lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu salah satunya oleh *Maria Tri Erowati* yang juga meneliti pengaruh media benda konkret terhadap hasil belajar peserta didik yaitu hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini dikarenakan media konkret memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis statistika uji pertama (uji regresi linear) membuktikan terjadinya pengaruh media konkret terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim. Hasil uji kedua kesamaan dua rata-rata bahwa ada perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu

dengan media konkret dibandingkan tidak menggunakan media konkret di kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

Pada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional selama proses penelitian berlangsung di kelas kontrol yaitu kelas IV B, pada tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku peserta didik kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Peserta didik hanya mendengarkan saja yang dijelaskan oleh pendidik maka dari itu, peserta didik juga kurang memahami materi. Jarang sekali peserta didik yang bertanya tentang materi yang tidak mereka mengerti setelah pendidik menjelaskan di depan kelas, sehingga pendidik tidak tahu mana peserta didik yang mengerti atau tidak mengerti materi yang dibahas. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik lebih rendah.

Pada penelitian ini, selain terdapat dampak positif yang baik terhadap peserta didik saat menggunakan media konkret dalam proses belajar mengajar. Peneliti mengalami kendala atau kelemahan dalam pelaksanaan penelitian penggunaan

media konkret yaitu peserta didik masih ada yang belum serius dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga peserta didik masih ribut dan bising saat peneliti menjelaskan materi yang diajarkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media konkret terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Hal ini diajukan dengan :

1. Aktivitas belajar pada pembelajaran terpadu dengan media konkret berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran terpadu menggunakan media konkret lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran tidak menggunakan media konkret.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. PT Raja: Jakarta. Grafindo Persada.

- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*:Banjarmasin. Antasari Press
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*: Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*.: Bandung. Alfabet.
- Suryani, N & Agung, L. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*: Yogyakarta. Penerit Ombak.